

PENERAPAN E-COMMERCE PADA PENJUALAN BOUQUET BUNGA DAN PAPAN AKRILIK

"Application Of E-commerce To Sales Of Flower Bouquets And Acrylic Boards"

¹Regita Yori Siregar, ²Fairuz Azzaria Siregar,

³Najahaura Rahma,

⁴Aqilla Sintiya, ⁵Nabila Rahmadani Batubara

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan
Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara, Medan, Indonesia

¹regitayori@gmail.com, ²fairuzazzariasrgr@gmail.com, ³najahaurarahma@gmail.com,

⁴aqilasintiya439@gmail.com, ⁵nabilarahmadanibatubara@gmail.com

Abstract

E-commerce adalah metode penjualan dan pembelian barang dan jasa melalui Internet. E-commerce merupakan bagian dari e-business, dan mengacu pada ruang lingkup yang lebih. Tidak hanya transaksi jual beli, namun juga kolaborasi dengan mitra bisnis, layanan pelanggan, rekrutmen sumber daya manusia, dan lain-lain. Selain teknologi jaringan web, perdagangan elektronik juga memerlukan teknologi berbasis non-komputer lainnya seperti teknologi basis data, surat elektronik (email), sistem pengiriman produk, dan metode pembayaran. Peluang e-commerce dalam dunia usaha masih sangat besar khususnya di Indonesia mengingat pasar yang tersedia masih terbuka lebar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem E-commerce yang memfasilitasi penjualan dan pemesanan Bouquet Bunga dan Papan Akrilik, lengkap dengan informasi produk yang terperinci dan panduan pemesanan. Sistem E-commerce ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP, serta Bootstrap untuk memperindah tampilan. Sistem yang dihasilkan ini dapat disimpulkan mampu mempermudah proses penjualan, penyampaian informasi produk, serta proses pemesanan produk sesuai keinginan konsumen.

Kata kunci : *e-commerce, market place, HTML, PHP, Bootstrap*

PENDAHULUAN

Saat ini, banyak penjual yang mengalami kesulitan dalam menjangkau lebih banyak pelanggan karena adanya keterbatasan pada lokasi dan jam operasional. Dengan hadirnya teknologi internet seperti perdagangan kecil (E-commerce), bisnis kecil hingga besar dapat mengembangkan penjualan online mereka, dalam arti memudahkan mereka untuk menjual produk tanpa batasan.¹ Turban et al. (2020) juga menjelaskan bahwa e-commerce menghadirkan kecepatan dan efisiensi dalam proses transaksi, yang sangat penting bagi konsumen di era digital. Sistem berbasis web memungkinkan transaksi berjalan lebih cepat dibandingkan sistem fisik, karena proses seperti pemesanan dan pembayaran bisa dilakukan secara otomatis dan instan. Pengalaman belanja yang mudah dan cepat ini menjadi salah satu alasan mengapa banyak konsumen beralih dari belanja konvensional ke belanja daring. E-commerce membantu

menciptakan pengalaman belanja yang lebih sederhana, sehingga meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk membeli produk.

Oleh karena itu, penjualan dan pemesanan bouquet bunga & papan akrilik membutuhkan e-commerce berbasis web demi meraih pelanggan yang lebih luas, baik dari kota lain maupun daerah-daerah yang sulit dijangkau.² Dengan mengusung konsep online shop banyak sekali manfaat yang kami rasakan setelah melakukan penjualan dan pemesanan bouquet bunga & papan akrilik lewat e-commerce. Berikut beberapa di antaranya:

- a. Dengan adanya toko online, kami bisa menjual bouquet bunga ke daerah yang lebih luas. Tidak terbatas lokasi, jadi pelanggan bisa dari mana saja, dan pelanggan gampang membuat pesanan kapan aja serta di mana aja tanpa ribet.
- b. Dengan adanya e-commerce, pesanan,

pembayaran, dan stok barang jauh lebih mudah dikelola secara otomatis. Ini membuat proses transaksi jauh lebih cepat dan meminimalkan kesalahan antara penjual dan pembeli.

- c. Lewat e-commerce, pelanggan bisa pilih-pilih atau custom bouquet mereka sendiri, mulai dari jenis bunga, warna, sampai kemasannya. Jadi, mereka bisa dapetin bouquet bunga sesuai keinginan.
- d. Platform e-commerce bikin kita gampang buat ngumpulin data seperti penjualan, kebiasaan pelanggan, dan tren produk. Dari sini, bisa lebih mengerti apa yang disukai pelanggan dan merencanakan strategi pemasaran yang lebih bagus kedepannya.
- e. Jual online bikin kami tidak harus punya toko fisik yang biayanya seringkali lebih mahal. Dengan e-commerce, kami bisa lebih fokus di pengelolaan dan pemasaran digital yang lebih efektif dan hemat.
- f. Website e-commerce bisa dihubungkan ke media sosial untuk promosi dan interaksi dengan pelanggan. Ini menambah kedekatan antara pelanggan dengan penjual dengan tujuan membranding produk kami agar jauh lebih dikenal orang dan menambah loyalitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk [1]Mengetahui dampak positif & negatif yang dapat pengguna rasakan ketika menggunakan website E-Commerce. [2]Mengetahui rancangan website penjualan bouquet yang mudah diakses dan user-friendly [3]Mengetahui cara menyediakan sistem pengelolaan stok dan pesanan yang efisien dalam website [4]Mengetahui cara membuat website penjualan bouquet yang responsif dan optimal di berbagai perangkat (desktop, tablet, dan ponsel) [5]Mengetahui cara menyusun katalog produk bouquet dengan tampilan menarik dan adanya fitur pencarian yang memudahkan pelanggan dalam menemukan produk yang sesuai kebutuhan mereka [6]Mengetahui cara mengoptimalkan website penjualan bouquet ini agar dapat muncul di hasil pencarian Google

Pengertian E-Commerce

Menurut Rahmati (2009), perdagangan

elektronik atau e-commerce adalah suatu sistem pemasaran yang dilakukan melalui media elektronik. E-commerce mencakup berbagai aktivitas seperti distribusi, penjualan, pembelian, pemasaran, dan layanan terkait produk pada sistem elektronik seperti Internet dan jaringan komputer lainnya. E-commerce bukan sekedar jasa atau produk, melainkan kombinasi keduanya. Aktivitas e-commerce dan transaksi melalui Internet dapat membawa perbaikan pada perekonomian domestik melalui liberalisasi layanan domestik dan percepatan integrasi ke dalam aktivitas manufaktur global.³

Sedangkan Menurut Yakub (2012: 129), e-commerce adalah proses pembelian, penjualan, pemindahan, atau pertukaran produk, jasa, atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk Internet. Rahmat (2010: 14) menyatakan bahwa perdagangan elektronik atau e-commerce adalah transaksi komersial yang menggunakan jaringan telekomunikasi, khususnya Internet. Internet memungkinkan individu dan organisasi jarak jauh untuk berkomunikasi dengan biaya terjangkau dan digunakan untuk transaksi komersial.⁴

Oleh karena itu, berikut kelebihan Penggunaan E-commerce di Indonesia:

- a. Kemudahan Akses Belanja: Pengguna dapat berbelanja kapan saja dan di mana saja tanpa perlu datang langsung ke toko fisik.
- b. Pilihan Produk yang Beragam: E-commerce menyediakan berbagai macam produk dari banyak penjual di satu platform.
- c. Harga Lebih Kompetitif: Adanya diskon, promosi, dan persaingan antar penjual membuat harga di e-commerce sering kali lebih murah.
- d. Efisiensi Waktu dan Biaya: Proses pembelian yang cepat dan hemat biaya transportasi karena barang langsung diantar ke rumah.
- e. Keamanan Transaksi Digital: Banyak e-commerce menyediakan sistem pembayaran yang aman dengan dukungan teknologi enkripsi.

E-commerce memberikan kemudahan besar, tetapi pengguna tetap perlu berhati-hati dan cerdas dalam bertransaksi agar terhindar dari risiko. Berikut beberapa Kekurangan

Penggunaan E-commerce di Indonesia, yaitu:

- a. Resiko Penipuan: Masih ada kasus produk yang tidak sesuai dengan deskripsi atau seller yang tidak terpercaya.
- b. Keterbatasan Pengalaman Fisik: Konsumen tidak bisa langsung melihat atau mencoba produk sebelum membeli.
- c. Biaya Pengiriman: Meskipun harga produk lebih murah, biaya pengiriman, terutama ke daerah terpencil, bisa cukup mahal.
- d. Ketergantungan pada Internet: Membutuhkan koneksi internet yang stabil, yang menjadi kendala di daerah dengan infrastruktur internet terbatas.
- e. Lambatnya Pengiriman: Kadang- kadang pengiriman barang memakan waktu lebih lama dari yang dijanjikan, terutama saat ada lonjakan pesanan⁵

Pengertian Website

Abdullah (2018: 1) mendefinisikan website sebagai kumpulan halaman berisi data digital berupa teks, gambar, animasi, suara, video, atau kombinasi keduanya, yang dapat diakses melalui koneksi Internet. Siapa pun dapat mengaksesnya di seluruh dunia. Halaman situs web dibuat menggunakan bahasa HTML standar dan diubah oleh browser web menjadi informasi yang dapat dibaca pengguna.⁶

Menurut Hastanti dkk (2015: 3) Website merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengakses informasi di Internet. Pengguna dapat mengakses alamat tertentu yang disebut Uniform Resource Locators (URLs) untuk mencari informasi berupa teks, gambar, animasi, atau audio melalui web browser di komputernya.

Website ini awalnya dikembangkan untuk memfasilitasi pertukaran dan pemutakhiran informasi antar peneliti yang bekerja. Situs web ini kemudian dipublikasikan setelah CERN mengumumkan pada tanggal 30 April 1993 bahwa situs tersebut akan terbuka untuk semua orang secara gratis.⁷

Pengertian Internet

Asal-usul kata "INTERNET" berasal dari bahasa Latin "inter," yang berarti "antara." Ini adalah suatu dunia maya yang terdiri dari jaringan komputer yang terhubung satu sama lain, dengan miliaran komputer yang tersebar di seluruh dunia. Internet ini adalah sebuah hubungan yang menghubungkan komputer dan

jaringan berbagai jenis, yang beroperasi dengan sistem operasi dan aplikasi yang berbeda, serta menggunakan kemajuan dalam media komunikasi seperti telepon dan satelit, dengan menggunakan protokol standar untuk berkomunikasi (Gani, 2018). Menurut Sibero (2011), internet adalah sebuah jaringan komputer global yang menghubungkan komputer-komputer secara global. Internet juga dapat dianggap sebagai jaringan yang sangat luas, sering disebut sebagai "jaringan alam." Sesuai dengan Sarwono (2012), internet adalah sekumpulan jaringan yang mencakup seluruh dunia.⁸

Pengertian PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *server-side*, di mana proses pengolahan data dilakukan pada server. Secara sederhana, *server* bertugas menerjemahkan skrip program terlebih dahulu, kemudian hasilnya dikirimkan kepada klien yang mengajukan permintaan. Jika file yang diminta tidak mengandung skrip PHP, maka permintaan pengguna langsung ditampilkan di browser. Namun, jika file tersebut berisi skrip PHP, proses akan diteruskan ke modul PHP, yang bertindak sebagai mesin penerjemah untuk memproses skrip PHP tersebut. Skrip tersebut kemudian diubah menjadi kode HTML sebelum ditampilkan di browser pengguna.⁹

Menurut Enterprise (2014:1), PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web. Sebagai aplikasi, sebuah website idealnya bersifat dinamis dan interaktif. Dinamis berarti konten pada website dapat menyesuaikan dengan kondisi tertentu, misalnya menampilkan produk yang berbeda untuk setiap pengunjung. Sementara itu, interaktif berarti website mampu memberikan respons kepada pengguna, seperti menampilkan hasil pencarian produk. PHP termasuk bahasa pemrograman sisi server, artinya proses eksekusi PHP dilakukan di server, dan hasilnya dikirimkan kembali ke browser pengguna. Oleh karena itu, sebelum memulai pemrograman dengan PHP, salah satu alat yang wajib disiapkan adalah server.

Berikut adalah beberapa keuntungan dari penggunaan PHP:

- a. Memiliki akses yang cepat, karena kode PHP ditulis di dalam kode HTML, sehingga

- waktu respon program menjadi lebih singkat.
- Biaya rendah, bahkan gratis, karena pengguna tidak perlu membayar untuk menggunakan software ini.
 - Mudah digunakan, dengan fitur dan fungsi yang lengkap, sehingga cocok untuk membuat halaman web dinamis.
 - Kompatibel dengan berbagai sistem operasi, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan berbagai varian Unix.
 - Tersedia banyak dukungan teknis, dengan banyak forum dan situs yang didedikasikan untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah terkait PHP.
 - Aman, karena pengunjung tidak dapat melihat kode PHP yang digunakan.
 - Mendukung berbagai jenis database.
 - Dapat disesuaikan, karena PHP adalah software open source yang fleksibel untuk dimodifikasi sesuai kebutuhan.¹⁰

Pengertian MySQL

MySQL adalah *Relational Database Management System* (RDBMS) yang tersedia secara gratis di bawah lisensi *General Public License* (GPL). Lisensi ini memungkinkan siapa saja menggunakan MySQL secara bebas, tetapi melarang penggunaannya untuk membuat produk turunan yang bersifat *closed source* atau komersial. MySQL sendiri didasarkan pada konsep utama dalam pengelolaan basis data, yaitu *Structured Query Language* (SQL). SQL merupakan konsep pengoperasian basis data yang berfokus pada proses pemilihan, seleksi, dan pemasukan data, sehingga memungkinkan pengelolaan data dilakukan dengan mudah dan otomatis (George Reese, 2003).¹¹

Pengertian HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa standar web yang penggunaannya diatur oleh W3C (*World Wide Web Consortium*). HTML terdiri dari kumpulan *tag* yang membentuk setiap elemen dalam sebuah *website*. Perannya adalah menyusun struktur halaman *website*, mengatur penempatan elemen-elemen di dalam tata letak yang diinginkan.

File HTML biasanya disimpan dengan ekstensi.html. Penulisan skrip HTML dapat

dilakukan menggunakan *text editor* sederhana seperti Notepad, atau menggunakan *text editor* khusus seperti Notepad++ atau Sublime Text. Editor khusus ini memiliki fitur yang dapat mengenali elemen-elemen skrip HTML dan menampilkan kode dengan warna berbeda, sehingga mempermudah pembacaan dan pengeditan.¹²

Pengertian JavaScript

JavaScript pertama kali diperkenalkan oleh Netscape pada tahun 1995 dengan nama awal "LiveScript." Awalnya, bahasa ini dirancang sebagai bahasa sederhana untuk digunakan pada browser Netscape Navigator. JavaScript merupakan kumpulan skrip yang berfungsi dalam sebuah dokumen HTML dan menjadi bahasa skrip pertama yang digunakan untuk web sepanjang sejarah internet. Bahasa ini digunakan untuk menambahkan fungsionalitas pada HTML, memungkinkan perintah-perintah dieksekusi di sisi pengguna, yaitu pada browser, bukan di server web. JavaScript bekerja bergantung pada browser yang memuat halaman web berisi skrip-skrip tersebut, yang biasanya disisipkan di dalam dokumen HTML.¹³

Pengertian CSS

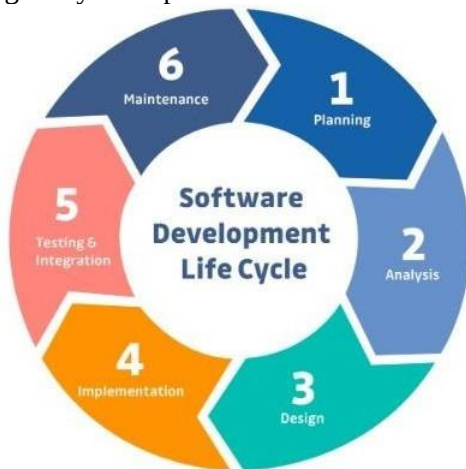
Menurut Sibero, Cascading Style Sheets (CSS) diartikan sebagai gaya untuk mengatur tampilan halaman yang berjenjang, di mana semua elemen yang diformat akan memiliki elemen turunan yang secara otomatis mengikuti format elemen induknya.

Sukanto menjelaskan bahwa CSS adalah bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen yang ditulis dengan bahasa markup. Sementara itu, menurut Abdulloh, CSS adalah skrip yang digunakan untuk mengatur preferensi desain pada situs web. Dengan CSS, pengaturan struktur situs web yang dibuat.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian dari jurnal e-commerce yang berbasis website ini menggunakan salah satu metode bernama SDLC (System Development Life Cycle) adalah kerangka kerja yang sistematis untuk merancang, mengembangkan, menguji, dan memelihara sistem informasi atau aplikasi perangkat lunak. Metode ini sangat cocok digunakan dalam pembuatan website e-

commerce karena memberikan panduan langkah- langkah yang terstruktur. Langkah- langkahnya meliputi:



Gambar 1. Software development life cycle

a. **Planning (Perencanaan):**

Mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan tujuan dari website e-commerce. Contoh: menentukan fitur seperti keranjang belanja, pembayaran online, atau sistem pencarian produk.

b. **Analysis (Analisis):**

Mengumpulkan kebutuhan pengguna dan spesifikasi teknis, seperti database MySQL untuk menyimpan data produk dan transaksi.

c. **Design (Perancangan):**

Membuat desain sistem, termasuk struktur database, alur logika backend dengan PHP, dan antarmuka pengguna menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript.

d. **Implementation (Implementasi):**

Menerapkan kode program sesuai desain yang dibuat dan mengintegrasikan komponen seperti PHP untuk backend, MySQL untuk database, CSS untuk desain, dan JavaScript untuk interaktivitas.

e. **Testing (Pengujian):**

Melakukan pengujian unit, integrasi, dan sistem untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai rencana.

f. **Maintenance (Pemeliharaan):**

Memperbaiki bug dan memperbarui sistem berdasarkan kebutuhan pengguna.

Adapun kelebihan metode waterfall diantaranya: menggunakan

1. Urutan proses pengerjaan menggunakan metode ini menjadi lebih teratur dari satu tahap ke tahap yang selanjutnya.

2. Dari sisi user juga menguntungkan lebih karena dapat merencanakan dan menyiapkan seluruh kebutuhan data dan proses yang akan diperlukan
3. Jadwal menjadi lebih menentu karena jadwal setiap proses dapat ditentukan secara pasti. Sehingga dapat dilihat jelas target penyelesaian pengembangan program. Dengan adanya urutan yang pasti, dapat dilihat pula progress untuk setiap tahap secara pasti.¹⁵

HASIL PEMBAHASAN

Di dalam mengembangkan atau merancang sistem yang baru dalam perancangan *e-commerce* yang berbasis website maka dilakukanlah beberapa perubahan dalam aliran sistem yang akan dirancang. Berikut ini merupakan beberapa perubahan yang akan dilakukan menurut usulan peneliti yang diteliti adalah sebagai berikut:

Aktor

Pendesripsian definisi aktor pada sistem perancangan *e-commerce* adalah sebagai berikut:

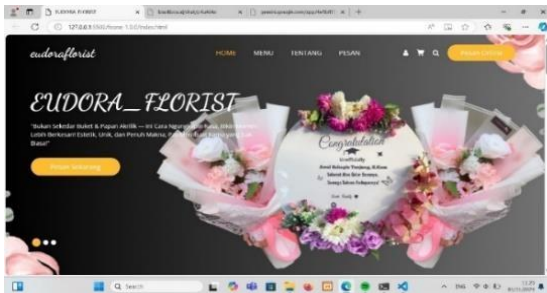
(a) Admin

Admin dalam perancangan E-commerce berbasis website ini sebagai orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan semua operasi pengolahan data, baik itu data pelanggan atau user, data produk, bisa melakukan persetujuan pembelian dan menerima konfirmasi pembayaran.

(b) Pelanggan/User

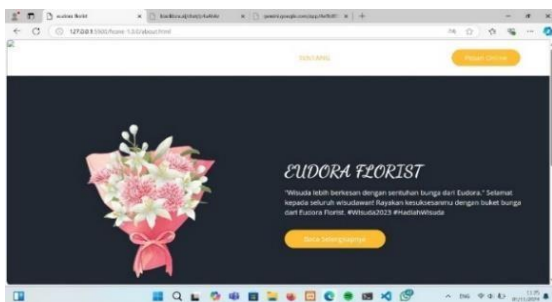
Pelanggan atau User dalam perancangan E-commerce berbasis website ini sebagai orang yang akan mengunjungi website tersebut, melihat produk produk yang ditampilkan, melakukan transaksi pembelian ke website E-commerce ini dan mempunyai hak akses dalam membeli produk, mengorder produk dan mengkonfirmasi pesanan.¹⁶

Berikut detail & desain tampilan dari e-commerce tersebut:



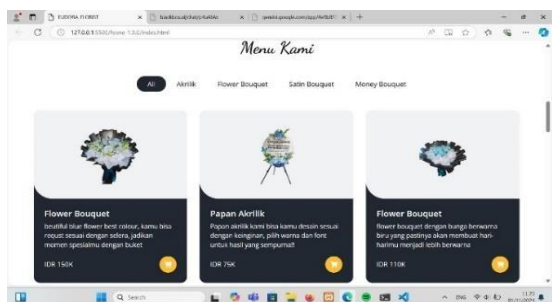
Gambar 2. Home Page/Halaman Utama

Halaman utama (homepage) pada situs web e-commerce adalah halaman yang menampilkan penawaran spesial, produk terbaru, dan tautan ke berbagai kategori produk. Bahkan dihalaman ini juga menampilkan keranjang pembelian. Halaman utama merupakan titik awal yang paling umum bagi pengunjung yang memasuki suatu situs web.



Gambar 3 Visi & Misi Katalog

Visi dan misi memiliki fungsi yang sangat penting bagi perusahaan, seperti: Memberikan standar kerja, Meningkatkan motivasi kerja, Meningkatkan produktivitas dan kinerja, dan Menjadi acuan bagi perusahaan untuk lebih berkembang.



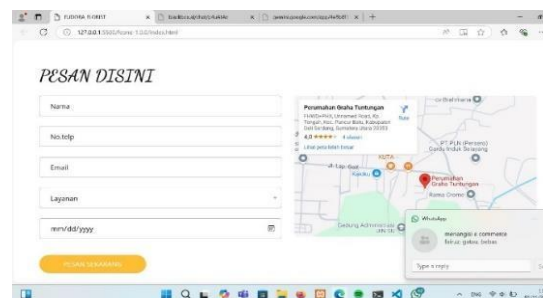
Gambar 4. Product Page/Halaman Produk

Halaman produk atau product page pada situs e-commerce biasanya berisi informasi lengkap mengenai suatu produk, sehingga pelanggan dapat memutuskan apakah produk tersebut sesuai dengan kebutuhan & keinginan mereka.



Gambar 5. Page Footer and Content/Halaman Footer dan Konten

Pada halaman ini berupa informasi pemesanan yang didefinisikan sebagai informasi apa pun yang admin berikan kepada pelanggan dalam proses pemesanan produk atau layanan baik itu alamat toko dan interaksi pelanggan dengan admin melalui email atau sarana komunikasi digital lainnya.



Gambar 6 Customer Orders Page /Halaman Pesanan Pelanggan

Halaman ini seperti tanda terima untuk pesanan. Halaman ini harus menyertakan detail lengkap pesanan tersebut – mulai dari nama lengkap, apa yang dibeli hingga kemana barang dikirim.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem e-commerce berbasis website untuk penjualan bouquet bunga dan papan akrilik. Sistem ini dibangun menggunakan teknologi HTML, PHP, dan Bootstrap, yang mempermudah proses penjualan, pengelolaan stok, dan pemesanan produk secara online. Dengan fitur yang user-friendly, sistem ini memberikan kemudahan akses bagi pelanggan

untuk memilih dan memesan produk kapan saja dan di mana saja. Selain itu, platform ini juga mendukung pengelolaan data penjualan secara otomatis dan menyediakan berbagai informasi produk dengan tampilan menarik. Implementasi e-commerce ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan pengalaman belanja yang lebih cepat serta praktis bagi pelanggan.

SARAN

Agar sistem ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat optimal, beberapa rekomendasi diberikan. Pertama, pengelola disarankan untuk meningkatkan fitur keamanan transaksi guna mengurangi risiko penipuan. Kedua, diperlukan pengoptimalan SEO agar website mudah ditemukan di hasil pencarian Google, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan potensi penjualan. Ketiga, sistem perlu terus diperbarui agar responsif di berbagai perangkat dan mencakup fitur tambahan seperti analitik pelanggan untuk mendukung strategi pemasaran yang lebih baik. Terakhir, kolaborasi dengan layanan logistik yang andal perlu dilakukan untuk mempercepat pengiriman, khususnya ke daerah yang sulit dijangkau..

DAFTAR PUSTAKA

1. Dody, Muhammad Firmansyah S.Kom., MMSI & Herman S.Kom., M.Kom. 2021. Analisa dan Perancangan Web E- Commerce Berbasis Website pada Toko Ida Shoes. *Journal of Information System and Technology*. 2(3). 62-63
2. Hermiati, Reza dkk. 2021. PEMBUATAN E- COMMERCE PADA RAJA KOMPUTER MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL. *Jurnal Media Infotama* 17(1). 54
3. Rahmayanty, Dinny dkk. 2023. Peran Orangtua Dalam Mengaplikasikan Internet Sebagai Media Pendidikan Bagi Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(6). 47
4. Firman, A., Wowor, H.F., & Najoran, X. 2016. Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*. 5(2), 30-31
5. Hidayat, A., Ahmad, Y., & Rusidi, S. 2019. MEMBANGUN WEBSITE SMA PGRI GUNUNG RAYA RANAU MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*. 2(2), 43-44.
6. Saputra, A. 2012. Manajemen Basis Data MySQL pada situs FTP Lapan Bandung. *Peneliti Bidang Teknologi Pengamatan*. 13(4). 157.
7. Permata Sari, A., Suhendi. 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Talent Film Berbasis Aplikasi Web. *Jurnal Informatika Terpadu*. 6(1). 30-31.
8. Sahi, A. 2020. APLIKASI TEST POTENSI AKADEMIK SELEKSI SARINGAN MASUK LP3I BERBASIS WEB ONLINE MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 7(1). 122.
9. Kurniawan, D., Kuswanto, V., & Hendra G.A. 2023. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Bahan Bangunan Berbasis Web Pada Toko Bangunan Daerah Tigaraksa Menggunakan Metode User Acceptance Testing. 4(2). 62-63.
10. Nugraha, Wahyu dkk. 2018. PENERAPAN METODE SDLC WATERFALL DALAM SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS DESKTOP. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*. 3(1). 26
11. Wijoyo A. S.Kom., M.Kom, Ayu A., Dimas A.S, Inna R., Muhamad Imam S. 2023. Peran Sistem Informasi Manajemen Terhadap Perkembangan E-Commerce Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Usaha UMKM. *Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*. 1(2). 1-8
12. Santoso, Grace M., Indri A.S. 2022. Perancangan Website E-Commerce Ineed.Id. *Jurnal Teknik Informatika*. 14(1). 20-21.
13. Tuti S., Fanny Y. Romzi M., Rintan A. 2020. Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan PHP dan MySql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*. 3(1). 35-44
14. Kesuma F.A., Dian S.A. 2022.

- Membangun Website MTS Negeri 01 OKU Timur Menggunakan Php dan Mysql. Jurnal Informatika dan Komputer. 12(1). 7-14
15. Darmastuti, Shanti dkk. 2023. PELUANG DAN TANTANGAN UMKM DI INDONESIA DALAM PERKEMBANGAN E-COMMERCE: STUDI PERBANDINGAN DENGAN UMKM DI NEGARA-NEGARA ASEAN. Jurnal SOSIO DIALEKTIKA. 8(1). 44
16. Dedi, dkk. 2020. Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Web Pada Toko Indonesia Okubo Jepang. AJCSR [Academic Journal of Computer Science Research].2(1). 2